

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Dalam konteks manajemen, penelitian kualitatif berfokus pada makna serta pengalaman subjektif individu. Artinya, pendekatan ini lebih menekankan pada penggunaan kata-kata daripada angka, melibatkan interaksi langsung melalui percakapan dengan subjek penelitian, serta memperhatikan pengalaman sebagaimana yang dialami.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang faktual melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi strategi 5P dalam pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif di Daarut Tauhid Peduli Kalimantan Selatan berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian, baik berupa benda, individu, lembaga, maupun organisasi.

¹ Richard Thorpe, *The Sage Dictionary of Qualitative Management Research*, (SAGE, 2010).

Subjek penelitian merupakan sumber tempat melekatnya data dan informasi yang berkaitan dengan variabel serta permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian umumnya disebut sebagai informan, yaitu individu yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterlibatan secara langsung dengan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri atas staf program, staf sekretariat dan keuangan, serta satu orang penerima manfaat program dari DT Peduli Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi strategi 5P dalam pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif di Daarut Tauhid Peduli Kalimantan Selatan yang dianalisis berdasarkan aspek pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini terletak di DT Peduli Kalimantan Selatan bertempat di Jl. Pangeran Hidayatullah Komplek Andai Raya Permai II Bangunan Lantai 2 (Samping Masjid Jami Haji Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi atau perspektif yang diperoleh secara langsung dari partisipan maupun dari situasi alami (sumber utama) tempat fenomena yang diteliti berlangsung. Data ini bersifat mentah,

dikumpulkan oleh peneliti melalui interaksi langsung atau observasi lapangan, sehingga menghasilkan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.² Data primer dalam penelitian ini berupa data wawancara dan observasi dengan staf program, staf sekre dan keuangan, dan penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif di Daarut Tauhid Peduli Kalimantan Selatan yang berkaitan dengan implementasi strategi 5P.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber utama. Data ini telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain. Sebagai pelengkap, data sekunder dapat berupa berbagai sumber seperti literatur, kamus, buku, surat kabar, jurnal, maupun referensi lain yang relevan dengan topik penelitian.³

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data mengenai sejarah berdiri, visi dan misi, struktur, beberapa program dan dokumentasi pendukung berupa foto-foto kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu pemberian modal dan pelatihan oleh DT Peduli yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai implementasi strategi 5P dalam pemberdayaan masyarakat melalui

² Rajen K dkk., *Qualitative Research in Management: Methods and Experiences* (Sage Publications, 2015).

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011).

zakat produktif di Daarut Tauhid Peduli Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, pencatatan dan rekaman secara sistematis terhadap peristiwa, artefak, maupun perilaku informan yang terjadi dalam suatu situasi tertentu.⁴ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh DT Peduli Kalimantan Selatan, khususnya pada kegiatan pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha kepada mustahik. Peneliti mengamati proses pelaksanaan kegiatan tersebut, mulai dari interaksi antara pihak pengelola dengan penerima manfaat, bentuk kegiatan pelatihan, hingga mekanisme penyaluran bantuan modal usaha.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara peneliti dengan responden. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan detail terkait pandangan, pengalaman, serta persepsi responden, sekaligus meningkatkan keakuratan data yang diperoleh.⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan fokus yang disesuaikan dengan peran masing-masing

⁴ Christine Daymon, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communication* (Bentang Pustaka, 2007).

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, 2015).

informan dalam program zakat produktif DT Peduli Kalimantan Selatan. Wawancara dengan staf program difokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, serta strategi pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dalam program zakat produktif. Wawancara dengan staf sekretariat dan keuangan diarahkan pada aspek administratif, mekanisme penyaluran bantuan, serta pengelolaan program. Adapun wawancara dengan penerima manfaat dilakukan untuk menggali pengalaman, persepsi, serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti program pelatihan keterampilan maupun menerima bantuan modal usaha. Informasi yang diperoleh dari penerima manfaat juga digunakan untuk mengonfirmasi dan memperkuat data yang diperoleh dari pihak DT Peduli Kalimantan Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa arsip tertulis, foto, rekaman audio maupun video, serta berbagai bentuk dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung melalui penelaahan dokumen, arsip, dan catatan kegiatan yang dimiliki DT Peduli Kalimantan Selatan terkait pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif. Dokumen yang dikaji meliputi data pelatihan keterampilan, bantuan

⁶ Meci Nilam Sari dkk, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)* (Mega Press Nusantara, 2024).

modal usaha, laporan kegiatan, serta dokumentasi foto dan media publikasi yang mendukung penelitian.

F. Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dokumentasi, foto, rekaman, maupun sumber data lainnya yang relevan dengan penelitian. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data atau kondensasi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, serta pengorganisasian data yang dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian kualitatif. Proses ini meliputi kegiatan menyeleksi, mengelompokkan, dan merangkum data yang diperoleh dari lapangan agar lebih terarah dan mudah dianalisis. Meskipun tidak selalu berbentuk angka, proses reduksi data tetap bertujuan untuk memperjelas dan memperkuat informasi tanpa menghilangkan makna yang terkandung di dalamnya.⁷ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengelompokkan dan memahami data yang berkaitan dengan implementasi strategi 5P dalam pemberdayaan

⁷ Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, vol. 2 (Thousand Oaks, 1994).

masyarakat melalui program zakat produktif di DT Peduli Kalimantan Selatan, khususnya pada aspek pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha, sehingga memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data Adalah proses mengorganisasi dan menyusun data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk narasi yang sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam memahami, menganalisis, serta menguraikan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan makna dari data yang telah dianalisis berdasarkan temuan di lapangan. Kesimpulan disusun secara objektif sesuai dengan fakta yang diperoleh sehingga dapat menjawab fokus penelitian.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam data yang telah dikumpulkan, diperlukan proses verifikasi guna memastikan keabsahan data. Keabsahan data merupakan tahap penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai tolak ukur kebenaran hasil penelitian, dengan lebih menekankan pada kualitas isi atau informasi yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah responden. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi fokus pengujian adalah data itu sendiri. Suatu data atau temuan dinyatakan valid apabila informasi yang disajikan oleh peneliti dan yang dilaporkan sesuai

⁸ Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif," *Medan: Wal Ashri Publishing*, 2020, 90–91.

dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.⁹ Data yang terkumpul merupakan komponen krusial dalam penelitian, karena akan dianalisis dan dijadikan landasan dalam penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu, validitas data memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan proses penelitian.

Untuk menjamin keabsahan ini, peneliti melakukan proses pemeriksaan terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menerapkan metode triangulasi sumber dan metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan lebih dari satu sumber data untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu informasi.¹⁰ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari beberapa informan yang memiliki peran dan perspektif yang berbeda dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di DT Peduli Kalimantan Selatan.

Peneliti mewawancarai informan yang terdiri dari staf program, staf sekre dan keuangan, serta penerima manfaat (mustahik). Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif, saling melengkapi, serta mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Melalui proses perbandingan dan pengecekan silang terhadap informasi yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut, peneliti dapat meningkatkan keabsahan data serta memperoleh gambaran yang lebih

⁹ Untung Lasiyono dan Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Mega Press Nusantara, 2024).

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019).

utuh mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif di DT Peduli Kalimantan Selatan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam penelitian. Penggunaan berbagai metode secara bersamaan memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih akurat, memanfaatkan keunggulan masing-masing metode, serta mengurangi kelemahan yang mungkin muncul dari penggunaan satu metode saja.¹¹

Dalam penelitian ini, triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif di DT Peduli Kalimantan Selatan, khususnya terkait pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip kegiatan, laporan program, serta media publikasi yang berkaitan dengan program tersebut. Melalui kedua metode tersebut, data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan menguatkan, sehingga meningkatkan keakuratan serta kepercayaan terhadap hasil penelitian.

¹¹ Nyoto dkk, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik* (Penerbit Widina, 2025).